

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin, program studi, IPK, tingkat pendidikan orang tua dan *financial socialization agents* terhadap literasi keuangan mahasiswa S1 fakultas ekonomi Universitas Andalas. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada 321 mahasiswa S1 fakultas ekonomi Universitas Andalas. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan SPSS 18.0

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.
2. Program studi juga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.
3. IPK memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.
4. Tingkat pendidikan terakhir ayah memiliki pengaruh yang signifikan dan tingkat pendidikan terakhir ibu tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa.
5. Sebagai *primary agents*, ayah dan saudara memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan ibu dan dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
6. Sebagai *secondary agents*, iklan dan koran memiliki pengaruh yang

signifikan sedangkan teman sebaya, media sosial dan internet tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.

## 1.2 Keterbatasan Penelitian

1. Desain penelitian. Adanya responden yang kurang memahami pertanyaan yang ada pada kuesioner sehingga banyak pertanyaan yang muncul dari responden.
2. Generalisasi hasil penelitian terbatas, diharapkan cakupan penelitian diperluas dengan menambah jumlah sampel. Sebab dalam penelitian ini jumlah sampel yang diajukan masih relatif kecil. Serta penelitian ini hanya menggunakan sampel yang merupakan mahasiswa S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada fakultas ekonomi Universitas Andalas. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan membandingkan tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dengan fakultas lainnya di Universitas Andalas.
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel jenis kelamin, program studi, IPK, tingkat pendidikan orang tua dan *financial socialization agents* untuk mengetahui pengaruhnya terhadap literasi keuangan. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan variabel lain seperti pengalaman bekerja, kepemilikan tabungan, pembelajaran keuangan diperguruan tinggi serta variabel lain yang dapat mempengaruhi literasi keuangan.

### 5.3 Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mendapatkan beberapa implikasi untuk orang tua, dosen dan mahasiswa. Diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua mahasiswa agar tetap memberikan pengelolaan keuangan dikeluarga agar anak mempunyai literasi keuangan yang tinggi sehingga anak bertindak dengan benar mengenai pengelolaan keuangannya.
2. Bagi dosen di perguruan tinggi agar tetap memberikan pembelajaran keuangan dengan media pembelajaran yang lebih kreatif kepada mahasiswa serta menanamkan kesadaran mahasiswa tentang pengelolaan keuangan pribadi.
3. Bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan literasi keuangannya sehingga dapat mengelola keuangan pribadi untuk kesejahteraan keuangan dimasa depan.

### 5.4 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan sebelumnya, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

#### 1. Akademisi

Pihak akademisi yang ingin melakukan penelitian selanjutnya agar dapat lebih baik lagi dan dapat menambahkan variabel lain yang mungkin mempengaruhi literasi keuangan. Diharapkan untuk dapat membandingkan tingkat literasi keuangan mahasiswa antar fakultas bahkan antar universitas sehingga mendapatkan ruang lingkup yang beragam, dan

disarankan untuk menggunakan metode survei lain yang lebih efisien seperti metode survei online yang biayanya lebih kecil dan waktu yang lebih efisien.

## 2. Praktisi (pelaku usaha kecil)

Untuk para mahasiswa agar tetap belajar dan jeli melihat informasi terutama dibidang keuangan sehingga dapat menambah pengetahuan serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

## 3. Pemerintah atau institut pendidikan

Pemerintah atau institut pendidikan dapat berperan dalam memberikan pendidikan keuangan seperti seminar atau pelatihan kepada mahasiswa tentang pentingnya literasi keuangan. Hal ini agar mahasiswa sejak dini memiliki pengetahuan tentang keuangan dan mereka bisa menjadi mahasiswa yang cerdas, dapat mengatur keuangan dengan baik dan memiliki kehidupan yang sejahtera dimasa depan.

